BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dengan semakin pesatnya pembangunan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari berkembangnya bank baik swasta maupun pemerintah. Dengan berkembangnya bank tersebut menimbulkan berbagai dampak. Diantaranya dampak yang mungkin timbul yang bermanfaat bagi masyarakat, misalnya dapat meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat, menambah lapangan kerja dan lain sebagainya. Bank merupakan suatu lembaga yang fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit .

Dalam upaya pembangunan di Indonesia dewasa ini pemerintah sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala bidang. Terutama pembangunan dalam bidang perekonomian. Hal ini tentunya memerlukan adanya kondisi yang stabil, dengan tujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur sesuai dengan tujuan UUD dan falsafah negara kita. Disamping dengan adanya kondisi tersebut diharapkan bahwa perhitungan serta kebijaksanaan yang diambil dalam setiap perencanaan tidak akan mengalami banyak penyimpangan dalam pelaksanaannya sesuai dengan pembangunan di sektor ekonomi tersebut diantaranya adalah mengenai kredit, dimana kegiatan perekonomian telah di program pemerintah yang mana pada umumnya diperuntukan bagi masyarakat kecil dan menengah. Diantara sekian banyak lembaga pemerintah yang memberikan kredit diantaranya adalah PT. BTPN (Bank Tabungan Pensiunan

Nasional). PT BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) memiliki beberapa macam jenis kredit yang disalurkan kepada masyarakat umum. Adapun jenis-jenis kredit tersebut adalah kredit pensiun, kredit pegawai, kredit deposan dan kredit umum atau kredit usaha kecil.

Setiap usaha dan kegiatan memerlukan adanya prosedur, dimana prosedur tersebut berguna sebagai alat yang dapat mengontrol segala kegiatan atau usaha yang akan kita lakukan dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak terkendali. Demikian pula halnya dengan pemberian kredit, diperlukan adanya prosedur yang benar-benar maksimal karena hal tersebut berhubungan dengan uang dimana penyalurannya harus jelas, baik dari segi pembukuan maupun penyalurannya. Pada dasarnya prosedur pemberian kredit kepada seseorang atau lembaga diperlukan adanya perjanjian dengan segala kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak.

Begitu pula dengan PT BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) yang merupakan salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah dalam menyalurkan dananya ke masyarakat dalam bentuk kredit memiliki prosedur dalam penyalurannya, yang sangat berguna bagi setiap bagian yang berhubungan dengan pemberian kredit, karena pemberiannya tidak ditangani oleh satu orang saja namun oleh beberapa orang.

Sesuai dengan namanya PT. BTPN memberikan kredit berupa kredit pensiun dimana tidak semua bank memiliki program pemberian kredit kepada pensiunan. Prosedur pemberian kredit pensiun yang tidak terlalu rumit membuat penulis tertarik untuk mengambil judul untuk laporan kerja praktek yang

berkenaan dengan "Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. BTPN KCP Majalaya".

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Tujuan dari Kerja Praktek Lapangan adalah:

1. Memberikan latihan kerja pada mahasiswa agar mampu menerap teori yang didapat dalam perkuliahan pada lapangan kerja yang nyata serta melatih mahasiswa agar mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab.
2. Berusaha memahami tata cara (prosedur) pemberian kredit pensiun serta unsur-unsur yang terdapat dalam kredit pada PT. BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) KCP Majalaya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

a. Bagi Penulis

1. Memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan judul kerja praktek yang diambil yaitu "Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. BTPN KCP Majalaya".
2. Dapat membandingkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kerja nyata dilapangan.
3. Memperoleh pengetahuan/wawasan tentang dunia nyata.

b. Bagi Perusahaan Tempat Kerja Praktek

Membantu kegiatan operasional perusahaan di tempat kerja praktek.

c. Bagi Pihak Lain

Kegunaan Kerja Praktek bagi pihak lain yaitu, sebagai bahan bacaan yang isinya menginformasikan tata cara (prosedur) pemberian kredit bagi pembacanya atau sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun pada waktu yang akan datang.

1.4 Metode Kerja Praktek

Untuk dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini penulis menggunakan metode deskriftif yaitu menerangkan atau merinci segala kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama kerja praktek, serta penulis melakukan berbagai metode agar lebih memahami prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. BTPN diantaranya metode yang penulis gunakan yaitu:

1. Observasi yang artinya langsung melihat tentang aktivitas perusahaan.
2. Wawancara, artinya penulis menanyakan langsung tentang prosedur tersebut kepada Ka. Sie. Kredit.
3. Studi kasus, disini penulis terjun langsung ke lapangan untuk memberikan informasi tentang prosedur kredit kepada nasabah pensiunan.
4. Studi kepustakaan yaitu melihat contoh-contoh yang ada di perpustakaan serta membaca dan mempelajari tentang perkreditan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek Jln. Stasiun No. 14 Majalaya Kab. Bandung. Sedangkan waktu kerja praktek dimulai dari tanggal 01 Agustus s.d 05 September 2003.